

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung dengan sangat pesat. Meskipun keadaan ekonomi di Indonesia masih dalam tahap pemulihan, kegiatan bisnis harus terus berjalan. Bahkan setiap perusahaan berupaya bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat mempertahankan, memperluas, dan mengembangkan aktivitas usahanya sehingga dapat terus beroperasi. Dalam upaya ini, perusahaan perlu memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Perusahaan tentu berkeinginan untuk menempatkan diri pada posisi yang kuat dalam persaingan bisnis, tidak hanya demi meraih keuntungan, tetapi juga untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa depan. Dalam menghadapi persaingan ini, pemilik atau manajemen perusahaan perlu memiliki keahlian yang memadai serta kepekaan terhadap dinamika persaingan agar dapat mengantisipasi dan mengungguli kompetisi bisnis. Dengan demikian, operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan memberikan keuntungan yang optimal.

Menurut Sedarmayanti (2016), Produktivitas kerja menunjukkan bahwa produktivitas individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian untuk kerja yang maksimal). Peningkatan produktivitas tidak hanya berdampak pada pencapaian target perusahaan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam proses kerja, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan di dalam persaingan.

Masuknya era digital saat ini hampir semua aspek dalam kehidupan sehari-hari berupaya untuk menggunakan teknologi informasi (TI) terlebih digunakan untuk kepentingan organisasi baik milik pemerintah maupun milik swasta. Keselarasan antara bisnis dan teknologi informasi terletak pada posisi yang proporsional tergantung seberapa besar bisnis itu membutuhkannya. Penggunaan teknologi informasi sebagai sistem utama yang mendesain, menganalisis, mengembangkan dan menjalankan model bisnisnya. Dengan kemudahan yang dihadirkan oleh teknologi informasi memberikan keuntungan besar bagi para pelaku bisnis karena dapat menjadikannya suatu sistem yang strategis sehingga mendorong terciptanya keunggulan kompetitif terhadap kemajuan bisnis yang dijalankan (Baard & Thomas, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah bisnis memudahkan pelaku bisnis dalam mengakses seluruh informasi perusahaannya dimana saja dan kapan saja, begitupun dengan karyawan perusahaan dapat mengirimkan laporan perkembangan perusahaannya dengan cepat dan mudah kepada pemilik perusahaan untuk memantau perkembangan perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor. Dengan demikian, kolaborasi dan komunikasi internal menjadi lebih efisien dan terintegrasi (Baard & Thomas, 2020).

Penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja individu maupun kinerja organisasi secara signifikan. Menurut Zhiamodia (2015), pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap pegawai dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Namun, penggunaan teknologi informasi juga dapat berdampak negatif

jika tidak diterapkan dengan baik. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kinerja adalah kegagalan sistem, keamanan informasi yang lemah, dan yang paling utama adalah penggunaan teknologi oleh karyawan atau pegawai itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa teknologi informasi diterapkan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Zhiamodia, 2015).

Setiap perusahaan tentu selalu berupaya untuk meraih posisi terbaik dalam persaingan bisnis, tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, tetapi juga untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya. Agar seluruh tujuan perusahaan dapat tercapai, perusahaan perlu menetapkan kebijakan yang memungkinkan pekerjaan dilakukan secara terukur, baik dari segi proses, alur kerja, maupun metode yang digunakan. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih unggul dalam bersaing dengan para kompetitor.

Menurut setiawati (2015), Salah satu cara agar tetap unggul dalam persaingan adalah dengan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) hal ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam berjalannya suatu bisnis dengan baik, karena dengan SOP dari perusahaan yang dibuat dengan benar dapat memperbaiki bahkan mencegah kesalahan-kesalahan yang akan timbul di dalam maupun di luar perusahaan. SOP membantu karyawan menjadi mandiri dan tidak bergantung pada intervensi manajemen, sehingga dapat meminimalisir keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari.

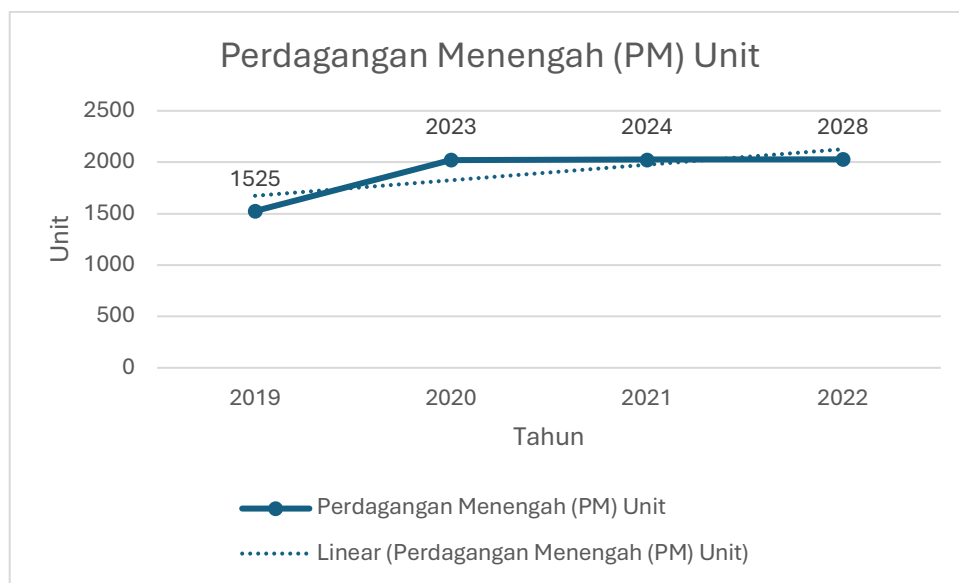
Dalam pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang saat ini dan juga diimbangi dengan penerapan SOP yang baik, maka akan menghasilkan

produktivitas kerja terhadap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Produktivitas kerja dapat mencapai tingkat optimal apabila mereka bekerja secara efektif dan efisien, mengikuti pedoman SOP yang telah ditetapkan dengan baik oleh manajemen perusahaan. Keberadaan SOP memberikan kenyamanan bagi karyawan, karena mereka tidak perlu khawatir apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai atau belum. Secara tidak langsung, hal ini juga menciptakan kenyamanan psikologis bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya (Setiawati, 2015).

Tabel 1. 1
Data Kuantitatif Produktivitas Perusahaan Dagang Menengah

Perdagangan Menengah (PM)		
No.	Tahun	Unit
1	2019	1525
2	2020	2023
3	2021	2024
4	2022	2028

Sumber : Buku Statistika Sektoral Kabupaten Ciamis 2023



Sumber : Buku Statistika Sektoral Kabupaten Ciamis 2023

Gambar 1. 1
Grafik Pertumbuhan Perusahaan Dagang Menengah

Pada Tabel 1. 1 dan juga Grafik 1. 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dagang atau ritel mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa dengan pertumbuhan yang selalu meningkat setiap tahunnya, maka akan meningkat pula persaingan yang terjadi. Adapun dari hasil wawancara dengan salah satu pengelola perusahaan ritel menjelaskan bahwa dengan persaingan yang semakin ketat ini maka perusahaan dituntut untuk berinovasi dalam banyak aspek untuk meningkatkan produktivitas kerja agar dapat mencapai tujuan

perusahaan, salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi dan penerapan SOP pada perusahaan ritel. Tetapi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat dan belum siapnya perusahaan menghadapi keadaan ini sehingga didapati beberapa kendala yang dapat menghambat produktivitas kerja, diantaranya adalah adanya mesin kasir yang sering error, belum adanya jadwal perbaikan secara berkala untuk komputer, belum adanya pelatihan khusus untuk karyawan terutama di kasir sehingga sering terjadi kesalahan, dan kurang tersosialisasikannya SOP untuk karyawan yang membuat masih banyak karyawan yang tidak memahami seutuhnya SOP yang berlaku di tempat kerja. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan terhadap masalah yang dialami oleh perusahaan agar perusahaan lebih maksimal dalam mengembangkan usahanya. Perlunya dilakukan penelitian terkait pengaruh penerapan teknologi informasi dan standar operasional prosedur yang sudah ada agar meningkatnya produktivitas kerja pada perusahaan ritel.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Perusahaan (Suatu Penelitian Pada Perusahaan Ritel di Kawali Kabupaten Ciamis)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah utama yang terdapat dalam latar belakang penelitian di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Teknologi Informasi yang ada pada Perusahaan Ritel di Kawali.
2. Bagaimana Standar Operasional Prosedur yang ada Perusahaan Ritel di Kawali.
3. Bagaimana Produktivitas Perusahaan yang terjadi pada Perusahaan Ritel di Kawali.
4. Bagaimana Pengaruh Teknologi Informasi dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Ritel di Kawali.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan utama yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Penggunaan Teknologi Informasi pada Perusahaan Ritel di Kawali.
2. Penerapan Standar Operasional Prosedur pada Perusahaan Ritel di Kawali.
3. Bagaimana Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Ritel di Kawali.
4. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Perusahaan pada Perusahaan Ritel di Kawali.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu :

1. Pengembangan Ilmu pengetahuan

Dapat menjadi tambahan sumber ilmu dan bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan Manajemen Operasional khususnya mengenai Teknologi Informasi, Standar Operasional prosedur dan Produktivitas Perusahaan.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Operasional, di mana penulis melakukan penelitian atas masalah yang ada berdasarkan pada metode ilmiah, dan diharapkan bermanfaat pada terapan ilmu pengetahuan.

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahaman dan memperluas wawasan mengenai teknologi informasi dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas karyawan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masuk dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional perusahaan kedepannya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pihak yang membutuhkan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama, sehingga kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan oleh penelitian berikutnya.

1.5 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan ritel yang ada di Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 10 bulan terhitung mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan Desember 2024, dengan jadwal penelitian terlampir.